MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA, TIDAK PERCAYA KEPADA ADANYA ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA DAN DIDALAM SETIAP TUBUH KHEWAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Desember 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA,
TIDAK PERCAYA KEPADA ADANYA ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE
DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA
DAN DIDALAM SETIAP TUBUH KHEWAN

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia di dunia, tidak percaya kepada adanya roh Allah atau roh Jahve didalam setiap tubuh manusia dan didalam setiap tubuh khewan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia di dunia, tidak percaya kepada adanya roh Allah atau roh Jahve didalam setiap tubuh manusia dan didalam setiap tubuh khewan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia, tidak percaya kepada adanya roh Allah atau roh Jahve didalam setiap tubuh manusia dan didalam setiap tubuh khewan, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)***
>
> ***"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)***
>
> ***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***
>
> ***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)***
>
> ***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam tubuh manusia roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***
>
> ***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***
>
> ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)***

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma´aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari padaNya seorang penolongpun dan tidak seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? (As Sajdah : 32: 4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam: 19: 17)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi AllAh, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia, tidak percaya kepada adanya roh Allah atau roh Jahve didalam setiap tubuh manusia dan didalam setiap tubuh khewan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia di dunia, tidak percaya kepada adanya roh Allah atau roh Jahve didalam setiap tubuh manusia dan didalam setiap tubuh khewan, karena mereka menganggap roh Allah atau roh Jahve adalah pikiran dan ingatan manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA, TIDAK PERCAYA KEPADA ADANYA ROH ALLAH ATAU ROH JAHVE DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA DAN DIDALAM SETIAP TUBUH KHEWAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"Allah memegang jiwa...yang belum mati di waktu tidurnya...dan...melepaskan jiwa ...sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)"...Dia...meniupkan ke dalam tubuh manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)***

Ternyata, disini Allah telah membantah kepada apa yang ada didalam pikiran kebanyakan manusia di dunia, yang menganggap manusia hidup karena tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan dan dorongan atau keinginan, masih berfungsi.

Dimana bantahan Allah adalah ***"Allah memegang jiwa...yang belum mati...dan...melepaskan jiwa ...sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)***

Nah, ternyata, menurut deklarasi Allah, manusia bukan hanya terdiri dari tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, saja, melainkan juga ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau ***"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve.

Jadi, sebenarnya, manusia itu adalah merupakan satu kesatuan bangunan tubuh yang terdiri dari tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve.

Nah rahasia Allah atau Jahve ini yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Padahal, kalau sebagian besar manusia di dunia itu mengerti, bahwa sebenarnya manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, dimana diantara atom-atom itu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, yang ada didalam tubuh manusia yang terdiri dari tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Nah sekarang, kalau sebagian besar manusia di dunia menganggap bahwa didalam tubuh manusia tidak ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve, yang ada hanya pikiran, ingatan dan dorongan atau keinginan manusia, kalau manusia mati, artinya fungsi semua organ tubuh sudah tidak berjalan, maka selesai hidup manusia di dunia.

Nah, disini, kesalahan besar yang ada didalam pikiran sebagian besar manusia di dunia.

Jadi, menurut sebagian besar manusia di dunia, yang dinamakan dengan ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami... (At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve adalah pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan manusia saja.

Kalau manusia mati, menurut sebagian besar manusia di dunia, maka pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan manusia hilang, karena tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak, organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, tidak berfungsi lagi.

Padahal, sebenarnya, ketika Allah atau Jahve ***"...meniupkan ke dalam tubuh manusia roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** adalah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun tubuh manusia. Dimana atom-atom ini sebagian membentuk jaringan syaraf di mulai dari otak terus ke seluruh tubuh.

Nah, ketika manusia mati, atom-atom yang membentuk jaringan syaraf dan semua organ tubuh, tulang, darah dan daging, kembali keluar dari tubuh manusia yang mati itu. Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau

psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve yang keluar dari tubuh manusia yang mati, tetap terus hidup, dalam bentuk susunan atom-atom, yang membangun susunan syaraf, seperti ketika masih ada didalam tubuh manusia yang masih hidup.

Nah, keadaan, kehidupan ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve yang keluar dari tubuh manusia yang mati ini, masih tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve yang keluar dari tubuh manusia yang mati, tetap terus hidup ?

Nah jawabannya adalah, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve, akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Nah, karena ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve, akan hidup ber miliar miliar miliar miliar miliar tahun, maka untuk ***"...roh...(Al Israa' : 17: 85)*** ini, akan ditempatkan di surga atau di neraka, tergantung kepada perbuatan manusia di dunia, ketika ***"...roh...(Al Israa' : 17: 85)*** ini ada didalam tubuh manusia tersebut.

Jadi, sebenarnya, ***"...roh...(Al Israa' : 17: 85)*** ini atau ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve adalah merupakan kelangsung hidup manusia dan khewan di alam akhirat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:***"Allah memegang jiwa...yang belum mati di waktu tidurnya...dan...melepaskan jiwa ...sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)"...Dia...meniupkan ke dalam tubuh manusia roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)***

Ternyata, disini Allah telah membantah kepada apa yang ada didalam pikiran kebanyakan manusia di dunia, yang menganggap manusia hidup karena tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan dan dorongan atau keinginan, masih berfungsi.

Dimana bantahan Allah adalah ***"Allah memegang jiwa...yang belum mati...dan...melepaskan jiwa ...sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)***

Nah, ternyata, menurut deklarasi Allah, manusia bukan hanya terdiri dari tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, saja, melainkan juga ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau ***"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau

"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87) atau roh suci atau roh Jahve.

Jadi, sebenarnya, manusia itu adalah merupakan satu kesatuan bangunan tubuh yang terdiri dari tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve.

Nah rahasia Allah atau Jahve ini yang tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Padahal, kalau sebagian besar manusia di dunia itu mengerti, bahwa sebenarnya manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, dimana diantara atom-atom itu ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, yang ada didalam tubuh manusia yang terdiri dari tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak dan organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Nah sekarang, kalau sebagian besar manusia di dunia menganggap bahwa didalam tubuh manusia tidak ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve, yang ada hanya pikiran, ingatan dan dorongan atau keinginan manusia, kalau manusia mati, artinya fungsi semua organ tubuh sudah tidak berjalan, maka selesai hidup manusia di dunia.

Nah, disini, kesalahan besar yang ada didalam pikiran sebagian besar manusia di dunia.

Jadi, menurut sebagian besar manusia di dunia, yang dinamakan dengan ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami... (At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve adalah pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan manusia saja.

Kalau manusia mati, menurut sebagian besar manusia di dunia, maka pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan manusia hilang, karena tulang, daging, darah, organ-organ tubuh, otak, jaringan syaraf yang mengontrol otak, organ-organ tubuh, pikiran, ingatan, dorongan atau keinginan, tidak berfungsi lagi.

Padahal, sebenarnya, ketika Allah atau Jahve ***"...meniupkan ke dalam tubuh manusia roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)*** adalah dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun tubuh manusia. Dimana atom-atom ini sebagian membentuk jaringan syaraf di mulai dari otak terus ke seluruh tubuh.

Nah, ketika manusia mati, atom-atom yang membentuk jaringan syaraf dan semua organ tubuh, tulang, darah dan daging, kembali keluar dari tubuh manusia yang mati itu. Adapun atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve yang keluar dari tubuh manusia yang mati, tetap terus hidup, dalam bentuk susunan atom-atom, yang membangun susunan syaraf, seperti ketika masih ada didalam tubuh manusia yang masih hidup.

Nah, keadaan, kehidupan ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve yang keluar dari tubuh manusia yang mati ini, masih tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah... (Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve yang keluar dari tubuh manusia yang mati, tetap terus hidup ?

Nah jawabannya adalah, karena atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve, akan hidup sampai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Nah, karena ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve, akan hidup ber miliar miliar miliar miliar miliar tahun, maka untuk ***"...roh...(Al Israa' : 17: 85)*** ini, akan ditempatkan di surga atau di neraka, tergantung kepada perbuatan manusia di dunia, ketika ***"...roh...(Al Israa' : 17: 85)*** ini ada didalam tubuh manusia tersebut.

Jadi, sebenarnya, ***"...roh...(Al Israa' : 17: 85)*** ini atau ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau psikis atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Kami...(At Tahrim : 66: 12)*** atau ***"...Ruhul Qudus....(Al Baqarah: 2: 87)*** atau roh suci atau roh Jahve adalah merupakan kelangsung hidup manusia dan khewan di alam akhirat.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se